

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, *disclosure*, reputasi auditor, opini audit tahun sebelumnya, dan ukuran perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dan terdapat 42 sampe perusahaan *Automotive and Components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Dari hasil regresi logistik dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. *Audit tenure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa independensi seorang auditor tidak terganggu dengan lamanya hubungan perikatan antara auditor dengan perusahaan. Auditor akan tetap mengeluarkan opini audit *going concern* apabila kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya diragukan.
2. *Disclosure* tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil ini menjelaskan bahwa luas atau tidaknya pengungkapan perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam menerima opini audit *going concern*.
3. Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil ini menunjukkan bahwa reputasi seorang auditor tidak

berpengaruh terhadap opini *going concern*. Auditor akan tetap memberikan opini audit *going concern* ketika perusahaan tersebut bermasalah dalam kemampuan melangsungkan usahanya.

4. Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Dalam hal ini, apabila auditor pada tahun sebelumnya memberikan opini audit *going concern*, akan menjadi pertimbangan auditor untuk mengeluarkan opini audit *going concern* pada tahun selanjutnya, mengingat untuk memperbaiki kinerja perusahaan dibutuhkan waktu yang relatif lama.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa besar atau kecilnya aktiva yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi opini *going concern* yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan dengan skala aktiva yang besar juga tidak menjamin mampu menyelesaikan masalah *going concern* yang dihadapinya.

## 5.2 **KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, untuk itu bagi peneliti di masa depan diharapkan dapat mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, antara lain :

1. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel terpaksa dikeluarkan karena data yang didapat

dengan cara men-*download* dari situs <http://www.idx.co.id> maupun *database* Pusat Referensi Pasar Modal kurang lengkap.

2. Untuk menentukan apakah perusahaan menerima opini audit *going concern* tidak hanya dilihat dari aspek opini auditor independen, namun juga dari beberapa aspek. Pada data sampel yang digunakan oleh peneliti, perusahaan yang menerima opini audit *going concern* sangat relatif kecil sehingga sulit untuk dibandingkan.

### 5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan diatas, peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik yang sama disarankan :

1. Pada penelitian selanjutnya, bisa memasukan variabel lain seperti profitabilitas, karena *going concern* tidak hanya dilihat dari opini auditor independen tetapi juga melihat laba atau rugi yang dialami perusahaan.
2. Untuk para investor dan calon investor yang akan melakukan investasi sebaiknya harus teliti dan cermat dalam memilih perusahaan dan sebaiknya tidak berinvestasi pada perusahaan yang menerima opini audit *going concern*. Untuk para praktisis akuntan publik, agar lebih teliti dalam mengamati sumber pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang menjadi klien. Karena dari proses pengamatan sampel yang dilakukan oleh peneliti, bila perusahaan mendapatkan laba, belum tentu perusahaan tersebut menerima opini audit *non going concern*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Kurnia Elqorni. 2009. *Mengenal Teori Keagenan. The Management. Lecture Resume*. <http://elqorni.wordpress.com/2009/02/26/mengenal-teori-keagenan>.
- Astuti, Irtani Retno dan Darsono. 2012. "Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 1, No. 2, Hal: 1-10
- Badera, I Dewa Nyoman., dan Arry Pratama Rudyawan. 2008. *Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage dan Reputasi Auditor*. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Bernandus Hutajulu; Restu A; Alfiati S. (2015) Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Kondisi Keuangan dan *Auditor Client Tenure* terhadap Opini Audit *Going Concern* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan *Automotive And Components* Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1 (2), 1-15
- Bursa Efek Indonesia. (<http://www.idx.co.id>)
- Chen, K.C.W. and Church. 1992. "Default on Debt Obligations and Auditor Report." *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Fall.pp. 30-49. DeAngelo, L. 1981. "Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation". *Journal of Accounting and Economics* 20 (December). pp. 297-322.
- Cooke, T.E. 1992. *The Impact of Size, Stock Market Listing and Industry Type on Disclosure in the Annual Reports of Japanese Listed Corporations*. *Accounting and Business Research*, London. Summer. Vol.22. Iss.87; pp229, 9 pgs.
- Geiger, Marshall A. and Raghunandan, K. 2002. Auditor Tenure and Audit Reporting Failures, *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol 21 No 1: 67-78.
- Haron Hasnah, Bambang Hartadi, Mahfooz Ansari, and Ishak Ismail. 2009. *Factors influencing auditor's going concern opinion*. *Asian academy of Management Journal*, Vol. 14 No.1 : 1-19
- Hendriksen E. and M. Van Breda. 1992. *Accounting Theory*, 5th edition, Irwin, Homewood, IL.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Januarti, Indira, dan Ella Fitrianasari. 2008. Analisis rasio keuangan dan rasio non keuangan yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini going concern pada auditee (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2000-2005). *Jurnal Maksi*, UNDIP Vol. 8 No. 1: 43-58
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H.1976 "Theory of Firm Managerial Behaviour Agency Cost & Ownership Structure" *Journal of Financial Economics*. 3.Pp.305-306.

Junaidi, dan Jogiyanto Hartono. 2010. *Faktor Non Keuangan Pada Opini Going Concern*. SNA XIII. Purwokerto

Keputusan BAPEPAM Nomor: KEP-134/BL/2006. Peraturan Nomor X.K.6 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten atau perusahaan publik.

Komang Anggita V; & I Made K. A. (2013). Pengaruh Reputasi Auditor, *Disclosure*, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit *Going Concern*. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(3), 530-543

Maydica Rossa Arsianto; & Shiddiq N. R. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 572-579

Mulyadi. 2002. **Auditing**. Buku 1. Yogyakarta: Salemba Empat.

Mr JAK. Bagaimana Seorang Auditor Memeriksa Aspek *Going Concern* Perusahaan, (online). (<http://jurnalakuntansikeuangan.com/2014/05/bagaimana-cara-auditor-memeriksa-aspek-going-concern-perusahaan/>), diakses 15 Mei 2014)

Nurul Ardiani; Emrinaldi Nur DP; & Nur Azlina. (2013). Pengaruh *Audit Tenure*, *Disclosure*, Ukuran KAP, *Debt Default*, *Opinion Shopping*, Dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan *Real Estate and Property* Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 20(04)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008. *Tentang Jasa Akuntan Publik*.

Peraturan No. VIII.G.2. *Tentang Laporan Tahunan*.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Mengenai Praktik Akuntan Publik. 2015. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Pasal 10 Tentang Pembatasan Jasa Audit*.

Santosa, Arga Fajar dan Linda K. Wedari. 2007. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, Vol. 11, No. 2, Desember 2007: 141-151

Setyarno, Eko Budi, Januarti, Indira dan Faisal. 2006. Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. 1-25

Soebroto, Vivi Kumalasari. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Karakteristik Auditor Eksternal terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Aset*, Vol. 14 No.1, 2012. Hal: 83-95.

Surat Edaran Ketua Bapepam No. SE-02/PM/2002. *Tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten*.

Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta : Salemba Empat.



Totok Dewayanto (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Ekonomi*, 6(1), 81-104

